

**TINJAUAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PENARIK BECAK DI KELURAHAN  
BANTAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG  
DI MASA COVID-19**

**Sania Wulandari<sup>1</sup>, Agus Suriadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Kesejahteraan Sosial, Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: [wulandarisania27@gmail.com](mailto:wulandarisania27@gmail.com)

Email: [agus4@usu.ac.id](mailto:agus4@usu.ac.id)

**ABSTRACT**

*During a pandemic, it results in reduced community activity. One of the sectors that is currently the government's attention is the informal labor sector. From an economic perspective, most of the people of Bantan Village, Kec. Medan Tembung has heterogeneous livelihoods, namely working as a rickshaw puller. This situation certainly affects the income of motorized rickshaw drivers, especially motorized rickshaw drivers. Convex Field. Many of these motorbike rickshaw drivers now feel that their socio-economic life is in a deteriorating state. The life of the surviving rickshaw drivers is quite alarming. More and more competitors automatically make their income decrease. Not to mention that the price of basic necessities is getting more expensive, and the Covid-19 pandemic is making their lives even more difficult. So that this affects their social conditions such as getting bad behavior from people around them, but some rickshaw pullers also help each other during this covid-19 pandemic This study aims to determine the socio-economic conditions of the Becak Puller in Bantan Village, kec. Tembung fields during the Covid-19 period. The research method used is descriptive qualitative to get a clear picture of the socio-economic conditions of rickshaw drivers. Sampling using accidental sampling by collecting data through observation and interviews. Based on research that has been carried out, the results of the study show that the socio-economic life of motorized pedicab drivers during the Covid-19 pandemic in the Kel. Bantan Kec. Medan Tembung is decreasing and is still classified as a low-income community. This is evidenced by the income generated by the informants and the need to get a side job to meet the daily needs of their family, including to pay for children's education. During the Covid-19 pandemic, motorized rickshaw drivers lost their income and looked for ways to survive in a situation like this, by reducing expenses, asking for family assistance and making loans.*

**Keywords:** Social, Economy, Rickshaw Puller, Covid-19 Pandemic.

**ABSTRAK**

*Selama masa pandemi, mengakibatkan aktivitas masyarakat berkurang. Salah satu sektor yang saat ini menjadi perhatian pemerintah adalah sektor tenaga kerja informal. Dari segi ekonomi, sebagian besar masyarakat Desa Bantan, Kec. Medan Tembung memiliki mata pencaharian yang heterogen, yaitu bekerja sebagai penarik becak. Keadaan ini tentunya mempengaruhi pendapatan para pengemudi becak bermotor, khususnya pengemudi becak bermotor. Bidang Cembung. Banyak dari para pengendara becak motor ini kini merasa kehidupan sosial ekonomi mereka dalam keadaan terpuruk. Kehidupan para pengemudi becak yang masih hidup cukup memprihatinkan. Semakin banyak pesaing otomatis membuat pendapatan mereka menurun. Belum lagi harga kebutuhan pokok yang semakin mahal, dan pandemi Covid-19 membuat hidup mereka semakin sulit. Sehingga hal ini mempengaruhi kondisi sosial mereka seperti mendapatkan perilaku buruk dari orang-orang disekitarnya, namun beberapa penarik becak juga saling membantu di masa pandemi covid-19 ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi para Penarik Becak di Desa Bantan, kec. . Sawah Tembung selama masa Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk*

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



*mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi sosial ekonomi pengemudi becak. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan sosial ekonomi pengemudi becak bermotor selama masa pandemi Covid-19 di Kel. Banten Kec. Medan Tembung semakin berkurang dan masih tergolong masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang diperoleh informan dan kebutuhan untuk mendapatkan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, termasuk untuk membiayai pendidikan anak. Di masa pandemi Covid-19, para pengemudi becak motor kehilangan penghasilan dan mencari cara untuk bertahan hidup dalam situasi seperti ini, dengan mengurangi pengeluaran, meminta bantuan keluarga dan memberikan pinjaman.*

**Kata kunci:** Sosial, Ekonomi, Penarik Becak, Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan pada berbagai masalah baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Salah satu sektor yang kini menjadi perhatian pemerintah adalah sektor tenaga kerja yang sifatnya informal. Dilihat secara ekonomi, sebagian masyarakat Kelurahan Bantan Kec. Medan Tembung memiliki mata pencaharian yang bersifat heterogen, yakni bekerja sebagai penarik becak. Becak merupakan suatu alat transportasi beroda tiga yang umum ditemukan di Indonesia dan juga di sebagian Asia. Menjadi pengemudi becak merupakan salah satu cara yang mudah untuk mendapatkan nafkah. Kehidupan para penarik becak yang masih bertahan kini cukup memprihatinkan. Semakin banyaknya saingan secara otomatis membuat pendapatan mereka menurun. Belum lagi ditambah harga kebutuhan pokok yang semakin mahal, dan ditambah lagi dengan adanya pandemi Covid-19 membuat kehidupan mereka semakin sulit. Semakin sedikitnya jumlah penumpang di masa pandemi dan mulai banyaknya alat transportasi modern, tentunya membuat para tukang becak mulai beradaptasi dengan perubahan yang sedang dan masih akan terus berlangsung di kawasan Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung.

Keberadaan konsumen becak yang semakin sedikit dimasa pandemi, membuat para tukang becak, tentunya harus memikirkan strategi yang harus dilakukan agar mereka tetap bertahan. Strategi merupakan pola-pola yang dibentuk oleh berbagai usaha yang direncanakan manusia untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Strategi tersebut muncul dari hasil interpretasi manusia dengan menggunakan kerangka pemikiran tertentu atas lingkungan atau situasi yang dihadapi. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memiliki kebutuhan yang semakin banyak dan beranekaragaman. Berbagai kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung. Namun tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung namun tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi terutama bagi masyarakat ekonomi lemah.

Fenomena masalah terindikasi tingkat resistensi kalangan menengah hingga kebawah belum cukup kuat untuk menopang berbagai kebutuhan mereka disaat pandemi Covid-19, kalangan tersebut hampir sebagian besar merupakan pekerja informal yang mungkin harus senantiasa diperhatikan oleh berbagai pihak. Dalam hal ini pemerintah merupakan yang paling bertanggung jawab terkait nasib kalangan bawah (pekerja informal), namun tidak hanya pemerintah saja, dukungan publik yang besar adalah modal utama bagi pemerintah dalam mengelola kondisi tersebut.

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Analisis kualitatif merupakan penelitian yang tidak menganalisis data-data berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif, dan penelitian lain yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka

## PEMBAHASAN

Kegiatan ekonomi informal memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan ekonomi formal, baik dari sisi produksi dan distribusi, maupun hubungan kerja para pelakunya. Pelanggan yang semakin sedikit sudah membuat mereka terpukul. Tak jarang mereka pulang dengan tangan kosong ataupun dengan pendapatan yang bahkan untuk makan layak sajapun tidak mencukupi. Sektor informal sebagai salah satu katup pengaman ekonomi dan penyerap tenaga kerja terbesar yang tidak diragukan lagi. Namun disisi lain keberadaannya sering diabaikan, dilema posisi sektor informal nampaknya terus berkelanjutan apalagi di masa pandemi ini apabila tidak ada langkah nyata untuk pengentasannya. Pendapatan yang kian menurun mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi mereka, sementara mereka harus tetap hidup dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Beberapa dari penarik becak motor yang diwawancarai mencurahkan kegelisahannya akan berbagai kesulitan yang sedang terjadi, dari mulai sulitnya mendapatkan penghasilan saat bekerja yang berdampak pada keberlangsungan mereka dan keluarganya, sebagian dari penarik becak motor mengungkapkan sangat terbebani dengan adanya pandemi Covid-19, dikarenakan berbagai masalah yang mereka alami.

Berdasarkan hasil wawancara pada kelima informan di atas dapat disimpulkan bahwa kehidupan yang mereka jalani apabila dilihat dari tinjauan sosial ekonominya tergolong dalam masyarakat berpenghasilan rendah. Seperti yang dikemukakan oleh Melly G. Tan dalam Koentjaraningrat (1981), untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.

Demi mempertahankan hidup, para tukang becak melakukan usaha bersama dengan mengikutsertakan keluarga yaitu istri, anak, saudara serta ada pula tetangga yang ikut membantunya, hal ini mereka lakukan karena pendapatan suami sebagai tukang becak belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga menjadi tuntutan sekaligus menambah kebutuhan hidup keluarga. Peran keluarga tukang becak lebih nampak pada tindakan berorientasi tujuan atau rasionalitas instrumental yang diungkapkan dalam tipe tindakan.

Hubungan interaksi yang baik yang dijalani akan mempengaruhi aktivitas sosial dalam lingkungan kemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan beberapa informan menyatakan mendapat perilaku buruk dari sanak saudara serta tetangga. Ada beberapa kerabatnya yang menjauhinya karena ia berprofesi penarik becak. Penarik becak motor yang umumnya berpenghasilan rendah, terlebih selama pandemi covid-19 membuat para penarik becak kerap dianggap menjadi beban. Sehingga hal ini menyebabkan keresahan pada orang-orang sekitar yang merasa tidak ingin disusahakan pada kondisi saat ini. Penarik becak masih mengikuti kegiatan aktivitas sosial secara tetap dan juga terdapat beberapa informan yang mengikuti kegiatan hanya secara kadang-kadang. Namun sesama penarik becak motor yang ditemui di pangkalan saling membantu dan mengikat tali silaturahmi secara erat. Beberapa informan menyatakan penarik becak sering tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dengan memberi makan jika mereka mendapat penghasilan.

Berikut upaya yang dilakukan informan penarik becak motor dalam mempertahankan kelangsungan hidup selama pandemi Covid-19 sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan:

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



## 1. Mengurangi biaya pengeluaran

Dari hasil penelitian, pengurangan yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19 dengan menekan pengeluaran bukan makanan dan mengkonsentrasikan pengeluarannya untuk makanan dan minuman. Selama krisis, selain memprioritaskan kebutuhan makan, upaya penghematan ini juga dilakukan dengan menggantikan bahan makanan yang lain.

## 2. Meminta bantuan keluarga

Untuk menambah pendapatan, mereka juga memanfaatkan tenaga kerja keluarganya. Mereka juga memanfaatkan tenaga kerja keluarganya dalam menambah pendapatan. Saling bekerja sama dalam mencari pendapatan sebagai satu unit keluarga, merupakan sebuah solusi yang dilakukan oleh para tukang becak. Mereka sadar bahwa penghasilan sebagai tukang becak yang kini semakin tidak stabil, dan penghasilan sampingan mereka yang juga tidak tetap dan jarang tersebut, membuat mereka akhirnya mencari solusi lain dalam menambah pendapatan yaitu dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga dalam hal ini adalah istri dan anaknya.

## 3. Melakukan pinjaman

Demi kelangsungan hidup keluarga untuk menambah pendapatan sehingga bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam keluarganya penarik becak motor melakukan pinjaman kepada teman terdekat dan orang disekitarnya seprofesi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial ekonomi penarik becak motor di masa pandemi Covid-19 di Kawasan Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung kian menurun dan masih tergolong dalam masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini dibuktikan dari pendapatan yang dihasilkan informan serta keharusan untuk mendapat pekerjaan sampingan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka, termasuk untuk membiayai pendidikan anak. Sehingga hal ini mempengaruhi kondisi sosialnya seperti mendapat perilaku buruk dari orang sekitar, namun beberapa penarik becak juga saling membantu pada kondisi pandemi covid-19 ini.

Strategi bertahan hidup yang diupayakan penarik becak motor di Kawasan Kel. Bantan Kec. Medan Tembung dimasa pandemi covid-19 adalah strategi pasif dan strategi jaringan yaitu dengan mengurangi biaya pengeluaran, meminta bantuan keluarga dan melakukan pinjaman.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Alfian. 2008. Menjadi Pemimpin Politik. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Amirin, Tatang. 1998. Menyusun Rencana Penelitian. Raja Grafindo. Jakarta
- Asfar, Muhammad. 2006. Pemilu dan Perilaku Memilih. Pusdeham & Eureka. Surabaya.
- Budirjo, Miriam. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Firmanzah. 2011. Mengelola Partai Politik. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. Mengelola partai politik "Komunikasi dan positioning Ideologi politik di era demokrasi". Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Fahmid, Imam Mujahidi. 2012. Identitas Dalam Kekuasaan. Inninawa. Makasar
- Creswell, John W. 2012. Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- <https://metroindependen.com/2019/05/25/35-caleg-terpilih-dprd-kabupaten-tebo-periode-2019-2024/>
- Koentjaraningrat. 1980. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Gramedia. Jakarta.
- Karim, M. Rusli. 1991. Pemilu Demokrasi Kompetitif. PT. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta.

#### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksi@governance@gmail.com](mailto:redaksi@governance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

- Muhtar, Alvin Afif. 2020. Politisi Baru Dalam Politik Elektoral (Studi Kasus Strategi Politik Calon Legislatif Yudi Meira Pada Pemilihan Legislatif Kota Blitar 2019). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Rabi'ah, Rumidan. 2009. Lebih Dekat Dengan Pemilu di Indonesia. Rajawali Cilik. Jakarta.
- Schroder, Peter. 2010. Strategi Politik, Terjemahan Avianti Agoesman. Friedrich-Nauman-Stifung fur die Freiheit, Jakarta.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung
- Surbakti, Ramlan. 1992. Memahami Ilmu Politik. PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta
- Sutrisno, Hadi. 1992. Metodologi Resarch. Andi Offset. Yogyakarta
- Tim Cakra Wikara Indonesia. 2018. Menyoal Data Representasi Perempuan di Lima Ranah. Cakra Wikara Indonesia. Depok
- Tim Redaksi BIP. 2018. Undang-Undang Pemilu 2019. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta
- Wasistiono, Sadu. 2001. Etika Hubungan Legislatif-Eksekutif Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah. Alqaprint. Bandung

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksi-governance@gmail.com](mailto:redaksi-governance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:

